



Pengaruh Literasi Pasar Modal terhadap Keputusan Berinvestasi pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Persatuan Guru 1945 NTT

Andreas Hati^{1*}, Made Susilawati², Dwi Dersmi Selan³

¹Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Persatuan Guru 1945 NTT

²Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Persatuan Guru 1945 NTT

³Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Persatuan Guru 1945 NTT

*Penulis Korespondensi: andreashati40@gmail.com

Abstract. *The purpose of this study is to determine the effect of capital market literacy on investment decisions among students of the Accounting Study Program at Universitas Persatuan Guru 1945 NTT, from 2024 to 2025. In this study, the author employed a quantitative approach, with primary data collected through questionnaires from a population and sample of 16 respondents who are active investors at Universitas Persatuan Guru 1945 NTT. The analytical technique used was simple linear regression analysis to partially calculate the effect of capital market literacy (X) on investment decisions (Y) among student respondents from the Accounting Study Program at Universitas Persatuan Guru 1945 NTT. The results of this study indicate that capital market literacy has a positive or significant effect on investment decisions among students of the Accounting Study Program at Universitas Persatuan Guru 1945 NTT. This is demonstrated by the t-table value of 2.131, which represents the critical t-table limit, while the t-calculated value is 4.961 with $p = 0.000, < 0.05$, and the investment decision result is $Y = 11.049 + 0.528 X$, meaning that hypothesis H_{a1} is accepted, whereby capital market literacy has a positive or significant effect on investment decisions. Meanwhile, the coefficient of determination (r^2) test result is 0.637, which means that 63.7% of the variation in investment decisions can be explained by capital market literacy. The remaining 36.3% is explained by other variables not included in this study's variables.*

Keywords: *Capital Market Literacy; Investment Decisions.*

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh literasi pasar modal terhadap keputusan berinvestasi bagi mahasiswa program studi akuntansi Universitas Persatuan Guru 1945 NTT, tahun 2024 sampai dengan tahun 2025. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data primer dikumpulkan melalui kuesioner dari populasi dan sampel 16 responden yang merupakan investor aktif di Universitas Persatuan Guru 1945 NTT. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana untuk menghitung secara parsial yaitu pengaruh literasi pasar modal (X) terhadap keputusan berinvestasi (Y) dengan responden mahasiswa program studi akuntansi Universitas Persatuan Guru 1945 NTT. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi pasar modal berpengaruh positif atau signifikan terhadap keputusan berinvestasi pada mahasiswa program studi akuntansi Universitas Persatuan Guru 1945 NTT. Hal ini ditunjukkan dengan nilai uji t-tabel 2,131, artinya ini adalah batas nilai kritis t-tabel, nilai t-hitung = 4.961 dengan $p = 0,000, < 0,05$, dan hasil keputusan berinvestasi adalah $Y = 11,049 + 0,528 X$ yang artinya hipotesis H_{a1} diterima dimana literasi pasar modal berpengaruh positif atau signifikan terhadap keputusan berinvestasi. Sedangkan hasil uji koefisien determinasi (r^2) = 0,637 yang berarti sebesar 63,7% variasi dalam keputusan berinvestasi dapat dijelaskan oleh literasi pasar modal. Sisanya 36,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam variabel penelitian ini.

Kata kunci: Literasi Pasar Modal; Keputusan Berinvestasi.

1. LATAR BELAKANG

Pasar modal telah ada di Indonesia sejak tahun 1912 di Batavia (Jakarta) dan diaktifkan kembali oleh pemerintah RI pada tahun 1977. Penyelenggara pasar modal di

Indonesia adalah Bursa Efek Indonesia (BEI). BEI perwakilan NTT mulai beroperasi di Kota Kupang pada tahun 2020 (Otoritas Jasa Keuangan, 2024). Sejak peresmian pada tahun 2022, BEI perwakilan NTT gencar melakukan literasi pasar modal. Literasi pasar modal itu berupa edukasi dan praktik transaksi saham menggunakan aplikasi digital sekuritas. Literasi pasar modal dari BEI bersama PT. *Phintraco* Sekuritas juga telah melakukan edukasi tersebut pada mahasiswa prodi akuntansi Universitas Persatuan Guru 1945 NTT (UPG) sejak tahun 2024 (Bursa Efek Indonesia, 2024).

Selain mahasiswa prodi akuntansi Universitas Persatuan Guru memperoleh literasi pasar modal dari BEI perwakilan NTT dan PT. *Phintraco* Sekuritas, mahasiswa juga memperoleh literasi dari perkuliahan mata kuliah manajemen keuangan. Selain itu, sejak melihat animo mahasiswa terhadap pasar modal, pada semester genap tahun akademik 2024/2025, program studi akuntansi Universitas Persatuan Guru 1945 NTT memprogram mata kuliah pasar modal dalam kurikulumnya. Sejak literasi tersebut dilakukan, mahasiswa prodi akuntansi menjadi lebih tertarik untuk mengenal pasar modal, diantaranya sebagai investor yang bertransaksi saham dan semakin banyak mahasiswa yang melakukan penelitian karya tulis akhir terkait pasar modal.

Sebagai bentuk kerjasama antara PT. *Phintraco* Sekuritas, Bursa Efek Indonesia, dan Universitas Persatuan Guru 1945 NTT (UPG), telah dibentuk Galeri Investasi (GI) Universitas Persatuan Guru 1945 NTT. GI Universitas Persatuan Guru 1945 NTT didirikan dengan tujuan untuk memperkenalkan pasar modal kepada sivitas akademika. GI Universitas Persatuan Guru 1945 NTT dikelola oleh Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) yang dimana sebagian besar pengurusnya adalah mahasiswa program studi akuntansi Universitas Persatuan Guru 1945 NTT.

Literasi pasar modal dalam penelitian ini didasari oleh Teori Portofolio Modern (TPM) oleh Markowitz (2018), yang menegaskan bagi investor untuk menghindari risiko pengalokasian aset di pasar modal yang efisien. Investor yang menghindari risiko memiliki ekspektasi homogen mengenai rata-rata, varians, dan kovarians dari imbal hasil aset, dan bertujuan untuk memaksimalkan utilitas yang diharapkan saat membuat keputusan investasi. Konsep penghindaran risiko berasal dari teori utilitas yang diharapkan, yang menggambarkan proses pengambilan keputusan investor dalam menghadapi risiko dan didasarkan pada rasionalitas investor (Markowitz, 2018). Damayanti & Listiawati, (2024) mengatakan bahwa literasi pasar modal berpengaruh

terhadap keputusan berinvestasi.

Sebelumnya Besa (2025) telah melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Berinvestasi pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Persatuan Guru 1945 NTT dengan temuan literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Literasi pasar modal merupakan bagian dari literasi keuangan. Khusus dalam penelitian ini, peneliti hanya fokus meneliti tentang literasi pasar modal (Besa, 2025).

Telah ada penelitian terdahulu dari Mutiara & Motiawati (2024), yang meneliti pengaruh literasi pasar modal terhadap keputusan berinvestasi (tinjauan gender) dengan menggunakan indikator variabel X menurut Oppong (2023), dan indikator variabel Y menurut Handini (2024). Namun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan indikator X menurut Otoritas Jasa Keuangan (2023), dan indikator Y menurut Fadila (2022). Hasil penelitian Oppong (2023) menunjukkan ada pengaruh literasi pasar modal terhadap keputusan berinvestasi. Tempat, waktu, dan indikator penelitian dari (Oppong, 2023) berbeda dengan yang dilakukan peneliti.

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Literasi Pasar Modal Terhadap Keputusan Berinvestasi pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Persatuan Guru 1945 NTT.

2. KAJIAN TEORITIS

A. Literasi Pasar Modal

Menurut Inarno Djajadi & Antonius Hari P.M (2023), literasi pasar modal merupakan bagian terpenting bagi investor, karena dapat membantu investor dalam pengambilan keputusan berinvestasi, termasuk produk-produk investasi seperti saham, obligasi, dan reksadana, serta mekanisme dan regulasi yang berlaku. Sedangkan menurut Junaidi & Nurhidayah (2023), literasi pasar modal yang tinggi dapat berfungsi sebagai perisai kognitif terhadap keputusan berinvestasi, literasi pasar modal sangat diperlukan investor agar dapat membuat keputusan berinvestasi yang tepat dan terhindar dari investasi bodong (Otoritas Jasa Keuangan, 2023b).

Berdasarkan surat edaran (Otoritas Jasa Keuangan, 2023a), indikator literasi pasar modal adalah:

- 1) *Mindset* investasi & *trading* : calon investor harus memahami perbedaan antara *mindset* investasi saham dan *trading* saham. Investasi dilakukan jangka panjang,

sementara *trading* saham dilakukan jangka pendek.

- 2) Profil risiko dan tujuan investasi : setiap orang memiliki profil risiko dan tujuan investasi yang berbeda. Profil risiko bisa di jadikan indikator untuk menentukan sejauh mana investor dapat menoleransi investasi, konservatif, moderat, atau agresif. Tujuan investasi perlu dibuat sejak awal agar imbal hasil yang diharapkan bisa sesuai target.
- 3) Fundamental perusahaan : dalam investasi, pastikan saham yang dibeli adalah saham perusahaan dengan fundamental yang baik. Artinya, sebelum membeli saham investor harus mengetahui bagaimana kinerja perusahaan beberapa tahun terakhir dan bagaimana bisnisnya. Investor bisa melihat laba yang dihasilkan setiap tahun dan rencana bisnis kedepan seperti apa.

B. Keputusan Berinvestasi

Menurut Fridana & Asandimitra, (2022) keputusan investasi adalah pilihan yang dilakukan dalam mengumpulkan pendapatan dari suatu aset untuk memperoleh keuntungan di masa depan. Sedangkan menurut Fadila (2022), keputusan investasi merupakan kegiatan menanamkan sejumlah dana pada perusahaan tertentu yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan dari perusahaan tersebut di masa yang akan datang (Fridana & Asandimitra, 2022).

Indikator dari keputusan berinvestasi mahasiswa menurut (Fadila, 2022) adalah sebagai berikut:

- 1) Pengetahuan investasi : pengetahuan investasi mahasiswa terhadap jenis investasi tertentu seperti saham, obligasi, reksa dana, atau investasi lainnya.
- 2) Tingkat pengembalian : tingkat pengembalian merupakan keuntungan yang diperoleh mahasiswa dari investasi yang mereka pilih.
- 3) Pengembalian risiko : mencerminkan pengetahuan mahasiswa terhadap cara mereka berinvestasi, karena semakin tinggi risiko maka semakin besar potensi keuntungan.
- 4) Tujuan investasi : Alasan atau motivasi di balik keputusan berinvestasi, seperti untuk tabungan jangka pendek, tabungan jangka panjang, persiapan pensiun, dan lain sebagainya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal menurut (Rosinta, 2023), adalah sebagai berikut :

- 1) Literasi pasar modal: Menurut Tehupelasuri 2021, faktor literasi pasar modal menjadi faktor utama yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal
- 2) Motivasi: Menurut Fusfita & Solihudin 2024, faktor motivasi juga menjadi faktor penting yang berkontribusi terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi Motivasi juga dapat berasal dari keinginan untuk mendapatkan keuntungan, kebutuhan akan kestabilan finansial di masa yang akan datang, atau bahkan pengaruh lingkungan sekitar seperti pengaruh dari teman dan keluarga.
- 3) Risiko: Menurut Hariyanto & Damayanti 2022, faktor risiko juga memiliki peran dalam membentuk minat investasi mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki motivasi yang tinggi akan lebih berani mengambil risiko untuk berinvestasi di instrumen yang mereka pilih
- 4) Kemajuan: Menurut Lestari 2022, faktor kemajuan teknologi juga menjadi faktor penting yang berkontribusi terhadap meningkatnya minat mahasiswa dalam berinvestasi, perkembangan teknologi telah mempermudah akses mahasiswa dalam penyediaan informasi dan layanan investasi. Munculnya platform digital seperti aplikasi *profits anywhere* yang memudahkan mahasiswa dalam melakukan investasi di pasar modal sehingga mereka lebih mudah dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi saham.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di Universitas Persatuan Guru (UPG) 1945 Nusa Tenggara Timur dari bulan Oktober tahun 2025 hingga Mei tahun 2026. Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program studi akuntansi dimulai dari angkatan tahun 2022-2024 dengan total mahasiswa 149 orang. Peneliti menggunakan *purposive sampling* dan kriteria yang digunakan yaitu, mahasiswa yang pernah mengikuti literasi pasar modal dan sudah terdaftar sebagai investor dan sudah bertransaksi di *profits anywhere*, yang memenuhi kriteria adalah berjumlah 16 orang. Jenis data dalam penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini adalah penyebaran kuesioner kepada para investor. Adapun data sekunder diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, aplikasi (*trading view*). Untuk mendapatkan data yang akurat dan mendalam, peneliti

menggunakan beberapa teknik, yaitu kuesioner, studi kepustakaan, dan dokumentasi. Tahapan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah membagikan kuesioner kepada responden, merekap jawaban responden, uji instrumen, analisis regresi linear sederhana, uji hipotesis, koefisien determinasi (r^2), dan interpretasi.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Pembahasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Pengaruh Literasi Pasar Modal (X) terhadap Keputusan Berinvestasi (Y). Berdasarkan data yang diperoleh 16 responden sebagai berikut:

Uji Validitas

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu Literasi Pasar Modal (X) dan Keputusan Berinvestasi (Y). Masing-masing variabel diukur melalui 5 item pernyataan yang disusun dalam kuesioner. Sebelum dilakukan analisis lanjutan, terlebih dahulu dilakukan uji validitas terhadap seluruh item untuk memastikan bahwa setiap item pernyataan mampu mengukur konstruk variabel yang dimaksud secara tepat.

Uji validitas dilakukan dengan bantuan SPSS versi 22, menggunakan metode korelasi *Pearson Product Moment* antara skor masing-masing item dengan skor total variabelnya. Kriteria validitas ditentukan berdasarkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) < 0,05 dan nilai koefisien korelasi (r_{hitung}) yang lebih besar dari r_{tabel} (dengan n = jumlah responden dan $\alpha = 0,05$). Item yang memenuhi kriteria ini dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam analisis selanjutnya, berikut hasil perhitungannya:

1) Uji Validitas Literasi Pasar Modal (X)

Menurut Karimuddin, (2021) validitas merupakan tingkat keakuratan serta keaslian suatu instrumen atau alat ukur saat menjalankan penelitian atas apa yang sebenarnya terjadi dan ingin untuk dilakukan pengukurannya. Pada konteks penelitian, alat ukur dianggap sah atau *valid* jika mampu mengukur variabel yang digunakan dengan tepat (Sugiyono, 2023).

Berdasarkan uji validitas indikator pertama literasi pasar modal (X) yang menggunakan alat SPSS V.22 dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

		Correlations			
		P1	P2	P3	TOTAL
P1	Pearson Correlation	1	.160	.180	.557*
	Sig. (2-tailed)		.554	.506	.025
	N	16	16	16	16
P2	Pearson Correlation	.160	1	.201	.743**
	Sig. (2-tailed)	.554		.455	.001
	N	16	16	16	16
P3	Pearson Correlation	.180	.201	1	.700**
	Sig. (2-tailed)	.506	.455		.003
	N	16	16	16	16
TOTAL	Pearson Correlation	.557*	.743**	.700**	1
	Sig. (2-tailed)	.025	.001	.003	
	N	16	16	16	16

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Gambar 1. Uji validitas literasi pasar modal (X)

Sumber : data olahan SPSS 22

Berdasarkan kriteria keputusan, Jika $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ artinya item valid.

Berikut pembahasan gambar di atas Indikator pertama menunjukkan bahwa data diatas dengan skor 0,001, artinya pertanyaan penelitian ini bisa dinyatakan valid karena $< 0,05$.

Berikut uji validitas indikator kedua literasi pasar modal (X) yang menggunakan alat SPSS V.22 dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

		Correlations			
		P1	P2	P3	TOTAL
P1	Pearson Correlation	1	.504*	.189	.802**
	Sig. (2-tailed)		.047	.483	.000
	N	16	16	16	16
P2	Pearson Correlation	.504*	1	.167	.825**
	Sig. (2-tailed)	.047		.537	.000
	N	16	16	16	16
P3	Pearson Correlation	.189	.167	1	.530*
	Sig. (2-tailed)	.483	.537		.035
	N	16	16	16	16
TOTAL	Pearson Correlation	.802**	.825**	.530*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.035	
	N	16	16	16	16

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Gambar 2. Uji validitas literasi pasar modal (X)

Sumber : data olahan SPSS versi 22 tahun 2026

Berdasarkan kriteria keputusan, Jika $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ artinya item valid.

Berikut pembahasan gambar di atas dapat dilihat bahwa indikator kedua menunjukkan bahwa data diatas dengan skor 0,000, artinya pertanyaan penelitian ini bisa dinyatakan valid karena $< 0,05$.

Berikut uji validitas indikator ketiga literasi pasar modal (X) yang menggunakan alat SPSS V.22 dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

		P1	P2	P3	TOTAL
P1	Pearson Correlation	1	.288	-.288	.513*
	Sig. (2-tailed)		.279	.279	.042
	N	16	16	16	16
P2	Pearson Correlation	.288	1	.007	.757**
	Sig. (2-tailed)	.279		.979	.001
	N	16	16	16	16
P3	Pearson Correlation	-.288	.007	1	.461
	Sig. (2-tailed)	.279	.979		.072
	N	16	16	16	16
TOTAL	Pearson Correlation	.513*	.757**	.461	1
	Sig. (2-tailed)	.042	.001	.072	
	N	16	16	16	16

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).
 **. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Gambar 3. Uji validitas literasi pasar modal (X)

Sumber : data olahan SPSS versi 22 tahun 2026

Berdasarkan kriteria keputusan, jika $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ artinya item valid.

Berikut pembahasan gambar di atas menunjukkan bahwa data diatas dengan skor 0,001, artinya pertanyaan penelitian ini bisa dinyatakan valid karena $< 0,05$.

2) Uji Validitas Keputusan Berinvestasi (Y)

Variabel Keputusan Berinvestasi (Y) diukur melalui 5 item pernyataan dalam kuesioner penelitian. Untuk memastikan bahwa setiap item mampu mengukur aspek yang relevan dengan konstruk analisis fundamental, dilakukan uji validitas menggunakan program SPSS versi 22. Teknik analisis yang digunakan adalah korelasi *Pearson Product Moment* antara skor masing-masing item dengan skor total variabel Y.

Berdasarkan uji validitas indikator pertama keputusan berinvestasi (Y) yang menggunakan alat SPSS V.22 dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

		Correlations			
		P1	P2	P3	TOTAL
P1	Pearson Correlation	1	.545*	.000	.786**
	Sig. (2-tailed)		.029	1.000	.000
	N	16	16	16	16
P2	Pearson Correlation	.545*	1	.154	.813**
	Sig. (2-tailed)	.029		.568	.000
	N	16	16	16	16
P3	Pearson Correlation	.000	.154	1	.492
	Sig. (2-tailed)	1.000	.568		.053
	N	16	16	16	16
TOTAL	Pearson Correlation	.786**	.813**	.492	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.053	
	N	16	16	16	16

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**.. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Gambar 4. Uji Validitas Keputusan Berinvestasi (Y)

Sumber : data olahan SPSS V.22 tahun 2026

Berdasarkan kriteria keputusan, Jika $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ artinya item valid.

Berikut pemahasan gambar di atas menunjukkan bahwa data diatas dengan skor 0,000, artinya pertanyaan penelitian ini bisa dinyatakan valid karena $< 0,05$.

Berikut uji validitas indikator kedua keputusan berinvestasi (Y) yang menggunakan alat SPSS V.22 dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

		Correlations			
		P1	P2	P3	TOTAL
P1	Pearson Correlation	1	.455	.596*	.843**
	Sig. (2-tailed)		.076	.015	.000
	N	16	16	16	16
P2	Pearson Correlation	.455	1	.421	.725**
	Sig. (2-tailed)	.076		.105	.001
	N	16	16	16	16
P3	Pearson Correlation	.596*	.421	1	.841**
	Sig. (2-tailed)	.015	.105		.000
	N	16	16	16	16
TOTAL	Pearson Correlation	.843**	.725**	.841**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	
	N	16	16	16	16

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**.. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Gambar 5. Uji Validitas Keputusan Berinvestasi (Y)

Sumber : data Olahan SPSS V.22 tahun 2026

Berdasarkan kriteria keputusan, Jika $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ artinya item valid.

Berikut pembahasan gambar di atas menunjukkan bahwa data diatas dengan skor 0,000, artinya pertanyaan penelitian ini bisa dinyatakan valid karena $< 0,05$.

Berikut uji validitas indikator ketiga keputusan berinvestasi (Y) yang

menggunakan alat SPSS V.22 dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

		Correlations			
		P1	P2	P3	TOTAL
P1	Pearson Correlation	1	.748**	.435	.877**
	Sig. (2-tailed)		.001	.092	.000
	N	16	16	16	16
P2	Pearson Correlation	.748**	1	.483	.874**
	Sig. (2-tailed)	.001		.058	.000
	N	16	16	16	16
P3	Pearson Correlation	.435	.483	1	.764**
	Sig. (2-tailed)	.092	.058		.001
	N	16	16	16	16
TOTAL	Pearson Correlation	.877**	.874**	.764**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	
	N	16	16	16	16

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Gambar 6. Uji Validitas Keputusan Berinvestasi (Y)

Sumber : data olahan SPSS V.22 tahun 2026

Berdasarkan kriteria keputusan, Jika $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ artinya item valid.

Berikut pembahasan gambar di atas menunjukkan bahwa data diatas dengan skor 0,001, artinya pertanyaan penelitian ini bisa dinyatakan valid karena $< 0,05$.

Berikut uji validitas indikator keempat keputusan berinvestasi (Y) yang menggunakan alat SPSS V.22 adalah sebagai berikut :

		Correlations			
		P1	P2	P3	TOTAL
P1	Pearson Correlation	1	.724**	.609*	.887**
	Sig. (2-tailed)		.002	.012	.000
	N	16	16	16	16
P2	Pearson Correlation	.724**	1	.686**	.923**
	Sig. (2-tailed)	.002		.003	.000
	N	16	16	16	16
P3	Pearson Correlation	.609*	.686**	1	.840**
	Sig. (2-tailed)	.012	.003		.000
	N	16	16	16	16
TOTAL	Pearson Correlation	.887**	.923**	.840**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	16	16	16	16

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Gambar 7. Uji Validitas Keputusan Berinvestasi (Y)

Sumber : data Olahan SPSS V.22 tahun 2026

Berdasarkan kriteria keputusan, Jika $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ artinya item valid.

Berikut pembahasan gambar 5.7 menunjukkan bahwa data diatas dengan skor 0,000, artinya pertanyaan penelitian ini bisa dinyatakan valid karena $< 0,05$.

Uji Reabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur sejauh mana instrumen penelitian menghasilkan data yang konsisten dan stabil. Dalam penelitian ini, dilakukan uji reliabilitas terhadap dua variabel, yaitu Literasi Pasar Modal (X), dan Keputusan Berinvestasi (Y). Masing-masing variabel diukur melalui 5 item pernyataan, dan data diperoleh dari 16 responden. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 22, melalui penghitungan nilai *Cronbach's Alpha*, berikut hasil pengujiannya:

1) Uji Reabilitas Literasi Pasar Modal (X)

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi internal dari instrumen penelitian pada variabel Literasi Pasar Modal yang terdiri dari 9 item pernyataan. Uji reliabilitas berdasarkan seluruh indikator literasi pasar modal (X) yang menggunakan alat SPSS V.22 dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Cronbach's Alpha	N of Items
.702	9

Gambar 8. Uji Reabilitas Literasi Pasar Modal (X)

Sumber : data olahan SPSS V.22 tahun 2026

Berdasarkan tabel *Reliability Statistic* pada gambar di atas maka berdasarkan perhitungan uji reliabilitas menggunakan SPSS 22, nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,702, yang berarti bahwa reliabilitas instrumen dari kesembilan item pernyataan pada variabel literasi pasar modal tergolong sangat tinggi atau sangat reliabel, serta menunjukkan bahwa memiliki tingkat konsistensi internal yang sangat baik, dengan kriteria $\geq 0,70$, artinya data tersebut dinyatakan reliabel.

2) Uji Reliabilitas Keputusan Berinvestasi (Y)

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi internal dari instrumen penelitian pada variabel Keputusan Berinvestasi yang terdiri dari 12 item pernyataan. Uji reliabilitas berdasarkan seluruh indikator keputusan berinvestasi (Y) yang menggunakan alat SPSS V.22 dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Cronbach's Alpha	N of Items
.862	12

Gambar 9. Uji Reabilitas Keputusan Berinvestasi (Y)

Sumber : data olahan SPSS V.22 tahun 2026

Berdasarkan gambar *Reliability Statistic* di atas maka berdasarkan perhitungan uji reliabilitas menggunakan SPSS 22, nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,862, yang berarti bahwa reliabilitas instrumen dari 12 item pernyataan pada variabel keputusan berinvestasi tergolong sangat tinggi atau sangat *reliabel*, serta menunjukkan bahwa memiliki tingkat konsistensi internal yang sangat baik, dengan kriteria $\geq 0,70$, artinya data tersebut dinyatakan reliabel.

Analisis Regresi Linear Sederhana

Berdasarkan tabel diatas, maka data ini dapat dianalisis menggunakan analisis regresi linear sederhana untuk menghitung pengaruh literasi pasar modal (X) terhadap keputusan berinvestasi (Y). Alat yang digunakan untuk menghitung analisis regresi ini yaitu SPSS 22.

Berikut adalah tabel analisis regresi linear sederhana:

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	11.049	5.045		2.190	.046
KEPUTUSAN BERINVESTASI	.528	.106	.798	4.961	.000

a. Dependent Variable: LITERASI PASAR MODAL

Sumber : Data Olahan Penulis 2026

$$Y = 11,049 + 0,528 X$$

Dimana :

Y = Keputusan Berinvestasi

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X= Literasi Pasar Modal

Uji Hipotesis

1) Uji t

Uji t atau uji parsial dipergunakan agar dapat menilai betapa besar pengaruh variabel *independen* (literasi pasar modal) dengan parsial pada variabel *dependen* (keputusan berinvestasi) (Sugiyono, 2023).

Berdasarkan uji t pada seluruh indikator literasi pasar modal (X), yang menggunakan alat SPSS V.22 dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	11.049	5.045		2.190	.046
KEPUTUSAN BERINVESTASI	.528	.106	.798	4.961	.000

a. Dependent Variable: LITERASI PASAR MODAL

Gambar 10. Uji t

Sumber : data Olahan SPSS V.22

Berdasarkan Hasil uji t pada Gambar di atas menunjukkan bahwa variabel literasi pasar modal memiliki nilai t-hitung = 4.961 dengan p = 0,000, ini menunjukkan bahwa nilai t-hitung <0,05. Ini berarti literasi pasar modal berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi. Hal ini menunjukkan H₀ ditolak dan H_a1 diterima.

Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (r²) melakukan pengukuran kepada kemampuan model saat menjelaskan variabel *dependen*. Rentang nilai r² yakni antara nol dengan satu. Nilai r² rendah memperlihatkan terbatasnya variabel *independen* saat memberi penjelasan terkait variabel *dependen*, sementara nilai yang mendekati angka satu menandakan bahwa variabel *independen* memberi informasi yang mendekati lengkap untuk melakukan prediksi atas variasi variabel *dependen* (Sugiyono, 2023).

Berdasarkan uji koefisien determinasi (r²) pada seluruh indikator literasi pasar modal (X), dan keputusan berinvestasi (Y) yang menggunakan alat SPSS V.22 dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.798 ^a	.637	.611	2.12860	.637	24.609	1	14	.000	1.869

a. Predictors: (Constant), KEPUTUSAN BERINVESTASI
b. Dependent Variable: LITERASI PASAR MODAL

Gambar 11. Uji R²

Sumber : data Olahan SPSS V.22, tahun 2026

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan bahwa Nilai $R^2 = 0,637$, yang berarti sebesar 63,7% variasi dalam keputusan berinvestasi dapat dijelaskan oleh literasi pasar modal. Sisanya 36,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas bahwa apakah pengaruh literasi pasar modal terhadap keputusan berinvestasi berpengaruh positif dan signifikan atau tidak berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi, dapat kita lihat dari hasil analisis yang dimulai dari nilai uji t-tabel 2,131, artinya ini adalah batas nilai kritis t, nilai t-hitung = 4.961 dengan $p = 0,000, <0,05$, dan hasil keputusan berinvestasi adalah $Y = 11,049 + 0,528 X$ yang artinya hipotesis H_{a1} diterima dimana literasi pasar modal berpengaruh positif atau signifikan terhadap keputusan berinvestasi. Sedangkan hasil uji koefisien determinasi (r^2) = 0,637 yang berarti sebesar 63,7% variasi dalam keputusan berinvestasi dapat dijelaskan oleh literasi pasar modal. Sisanya 36,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam variabel penelitian ini

Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa literasi pasar modal berpengaruh positif atau signifikan terhadap keputusan berinvestasi, persamaan penelitian ini dengan peneliti terdahulu yaitu (Besa, 2025), yang dimana Besa meneliti tentang literasi keuangan terhadap keputusan berinvestasi, namun peneliti saat ini berfokus pada literasi pasar modal.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi pasar modal berpengaruh positif atau signifikan terhadap keputusan berinvestasi pada mahasiswa program studi akuntansi Universitas Persatuan Guru 1945 NTT. Hal ini ditunjukkan dengan nilai uji t-tabel 2,131, artinya ini adalah batas nilai kritis t, nilai t-hitung = 4.961 dengan $p = 0,000, <0,05$, dan hasil keputusan berinvestasi adalah $Y = 11,049 + 0,528 X$ yang artinya hipotesis H_{a1} diterima dimana literasi pasar modal berpengaruh positif atau signifikan terhadap keputusan berinvestasi. Sedangkan hasil uji koefisien determinasi (r^2) = 0,637 yang berarti sebesar 63,7% variasi dalam keputusan berinvestasi dapat dijelaskan oleh literasi pasar modal. Sisanya 36,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam variabel penelitian ini.

DAFTAR REFERENSI

- Besa. (2025). *penelitian terdahulu tentang pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan berinvestasi pada mahasiswa akuntansi UPG 1945 NTT*.
- Bursa Efek Indonesi. (2024). Literasi BEI & Perguruan Tinggi.
- Damayanti, K., & Listiawati, R. (2024). Pengaruh Literasi Pasar Modal, Inklusi Pasar Modal Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Saham Generasi Z Di Pasar Modal (Studi Kasus Pada Generasi Z Usia 20-26 Tahun Di 2024). *Indonesian Journal of Economy, Business, Entrepreneurship and Finance*, 4(3), 586–595. <https://doi.org/10.53067/ijebef.v4i3.193>
- Fadila. (2022). *Indikator Keputusan Investasi*. 11–19.
- Fridana & Asandimitra. (2022). *teori investasi capital; investment benefits; investment decision; investment knowledge; motivation*. 6, 3333–3343.
- Markowitz. (2018). teori pasar modal. *International Business & Economics Research Journal (IBER)*, 11(8), 849. <https://doi.org/10.19030/iber.v11i8.7163>
- Oppong. (2023). *indikator penelitian terdahulu*. 1–64.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2023a). indikator pasar modal.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2023b). *pengertian pasar modal Panduan, informasi, dan pengetahuan tentang Pasar Modal bagi masyarakat, terutama calon investor, pelaku industri Pasar Modal, dan para pihak yang tertarik dalam dunia Pasar Modal*. 1–294.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2024). sejarah pasar modal.
- Rosinta, F. &. (2023). *faktor-faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal*. 4(April), 939–946.
- Sugiyono. (2023). *Kuesioner Penelitian* https://www.researchgate.net/publication/380362452_METODOLOGI_PENELITI AN. (Juli), 204.